

PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

PENELITIAN MANDIRI

KATEGORI A



**IDENTIFIKASI POTENSI DAN MASALAH TERKAIT RENCANA
REAKTIVASI REL KERETA API KORIDOR MALANG KOTA LAMA-
GONDANGLEGI**

**TIM
PENGUSUL**

Nailah Firdausiyah, ST., MT., M. Sc., Ph. D
Imma Widyawati Agustin, ST., MT., Ph. D
Dr. Septiana Hariyani, S.T., M.T.
Prof. Dr. Ir. Budi Sugiarto Waloeya, MSP

NIDN. 0011098501
NIDN. 0003087505
NIDN. 0028096902
NIDN. 0002055606

**Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya
November 2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : IDENTIFIKASI POTENSI DAN MASALAH TERKAIT RENCANA REAKTIVASI REL KERETA API KORIDOR MALANG KOTA LAMA-GONDANGLEGI

Kategori Penelitian : A

Ketua Tim Pengusul

- a. Nama Lengkap : Nailah Firdausiyah., ST., MT., M.Sc., Ph. D
- b. NIDN : 0011098501
- c. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
- d. Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
- e. No. HP : 081334232815
- f. Alamat surel (email) : firdausiyah@ub.ac.id

Anggota Peneliti (1)

- a. Nama lengkap : Imma Widyawati Agustin, ST., MT., Ph. D
- b. NIDN : 0003087505
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya

Anggota Peneliti (2)

- a. Nama lengkap : Dr. Septiana Hariyani, S.T., M.T.
- b. NIDN : 0028096902
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya

Anggota Peneliti (3)

- a. Nama lengkap : Prof. Dr. Ir. Budi Sugiarto Waloeja, MSP
- b. NIDN : 0002055606
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya

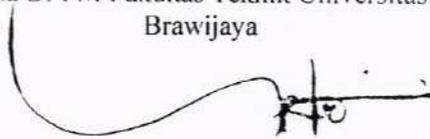
Lama Penelitian Keseluruhan : 4 bulan

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp. 10.000.000,-

Biaya Tahun Berjalan :-

Malang, 21 November 2022

Mengetahui,
Ketua BPPM Fakultas Teknik Universitas
Brawijaya



Dr. Eng. Nurkholis Hamidi, ST., M. Eng
NIP. 19740121 199903 1 001

Ketua Peneliti,



Nailah Firdausiyah, ST., MT. M.Sc., Ph. D
NIP. 19850911 202012 2 006

Menyetujui,
Dekan Fakultas Teknik Universitas Brawijaya



Prof. Dr. H. Suroyo, S.T., MT., Ph.D., IPU., ASEAN Eng.
NIP. 19730520 200801 1 013

IDENTITAS PENELITIAN

1. Judul Usulan : Identifikasi Potensi dan Masalah Terkait Rencana Reaktivasi Rel Kereta Api Koridor Malang Kota Lama-Gondanglegi
2. Kategori Penelitian : A
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama Lengkap : Nailah Firdausiyah., ST., MT., M. Sc., Ph. D
 - b. Bidang keahlian : Infrastruktur Kota dan Transportasi
 - c. Jabatan Struktural : III/C
 - d. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
 - e. Fakultas/ Jurusan/ PS : Teknik/ Perencanaan Wilayah dan Kota
 - f. Alamat surat : Perum. A. Yani Residence 20-21, Purwodadi, Blimbing
 - g. Telepon/Faks : 081334232815
 - h. E-mail : firdausiyah@ub.ac.id

Anggota tim pengusul (sebutkan nama dan gelar akademik, bidang keahlian, matakuliah yang diampu yang relevan dengan topik penelitian, institusi, alokasi waktu/minggu, maksimum 4 orang)

a. Dosen:

No	Nama dan Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Unit Kerja	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Nailah Firdausiyah., ST., MT., M. Sc., Ph. D	Infrastruktur Kota dan Transportasi	Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota	8
2.	Imma Widyawati Agustin, ST., MT., Ph. D			
3.	Dr. Septiana Hariyani, S.T., M.T.			
4.	Prof. Dr. Ir. Budi Sugiarto Waloeja, MSP			

b. Mahasiswa

- 1) Dimas Andika Muflihulafi NIM. 195060607111036
 - 2) Aisyah Fatmawati NIM. 206060600111004
4. Objek Penelitian : Koridor Kereta Api Malang Kota Lama-Gondanglegi
 5. Masa Pelaksanaan Kegiatan Penelitian
 - a. Mulai : April 2022
 - b. Berakhir : Juli 2022
 6. Anggaran yang diusulkan : Rp 10.000.000,-
 7. Lokasi kegiatan/mitra : -
 8. Hasil yang ditargetkan : Identifikasi Potensi dan Masalah Terkait Rencana Reaktivasi Rel Kereta Api Koridor Malang Kota Lama-Gondanglegi
 9. Institusi lain yang terlibat : -
 10. Keterangan lain yang dianggap perlu : -

ABSTRAK

Kereta api merupakan salah satu jenis transportasi darat massal. Perkeretaapian di Indonesia semakin menurun baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Salah satu bentuk rencana nasional yang ditetapkan oleh PT. Kereta Api Indonesia (KAI) adalah rencana reaktivasi atau pengaktifan kembali jalur non aktif kereta api. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi dan masalah pada rencana reaktivasi jalur rel kereta api koridor Malang – Gondanglegi. Pengumpulan data primer dan sekunder dilakukan untuk mengidentifikasi potensi dan masalah pada variabel kondisi trase, guna lahan, dan potensi permintaan atau *demand*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif evaluatif dalam setiap variabel. Hasil akhir yang diharapkan dari penelitian ini adalah identifikasi potensi dan masalah yang menjadi input utama rencana reaktivasi jalur rel kereta api koridor Malang – Gondanglegi.

Kata Kunci: Reaktivasi Jalur Rel Kereta Api, potensi, masalah

RINGKASAN

Kereta api merupakan salah satu jenis transportasi darat massal. Perkeretaapian di Indonesia semakin menurun baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Salah satu bentuk rencana nasional yang ditetapkan oleh PT. Kereta Api Indonesia (KAI) adalah rencana reaktivasi atau pengaktifan kembali jalur non aktif kereta api. Reaktivasi ini juga merupakan upaya PT. KAI untuk mendukung program pemerintah pusat dalam meningkatkan pelayanan perkeretaapian dan meningkatkan antusiasme masyarakat agar dapat beralih dari kendaraan pribadi ke moda transportasi massal. Terdapat berbagai pertimbangan dalam reaktivasi jalur kereta api, selain harus memiliki beberapa keunggulan seperti hemat energi, hemat lahan, rendah polusi, dan dapat mengangkut secara massal, reaktivasi jalur juga harus mampu mengurangi beban angkutan jalan baik untuk mengangkut penumpang maupun barang. Ruang lingkup wilayah penelitian ini berada pada wilayah Malang Raya khususnya pada koridor jalur Malang – Gondanglegi. Jalur Malang Kotalama – Gondanglegi masih memiliki potensi tarikan pergerakan yang mampu memperlancar roda ekonomi karena jalur tersebut berada di koridor industri Bululawang, Wajak, Pakisaji, serta Gondanglegi yang saat ini masih menggunakan lori dalam pengangkutannya. KAI juga melihat potensi tersebut, oleh karenanya dilakukan reaktivasi jalur kereta api Malang Kotalama – Gondanglegi yang tertuang pada Rencana Induk Perkeretaapian Nasional 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi dan masalah pada rencana reaktivasi jalur rel kereta api koridor Malang – Gondanglegi. Pengumpulan data primer dan sekunder dilakukan untuk mengidentifikasi potensi dan masalah pada variabel kondisi trase, guna lahan, dan potensi permintaan atau *demand*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif evaluatif dalam setiap variabel. Hasil akhir yang diharapkan dari penelitian ini adalah identifikasi potensi dan masalah yang menjadi input utama rencana reaktivasi jalur rel kereta api koridor Malang – Gondanglegi.

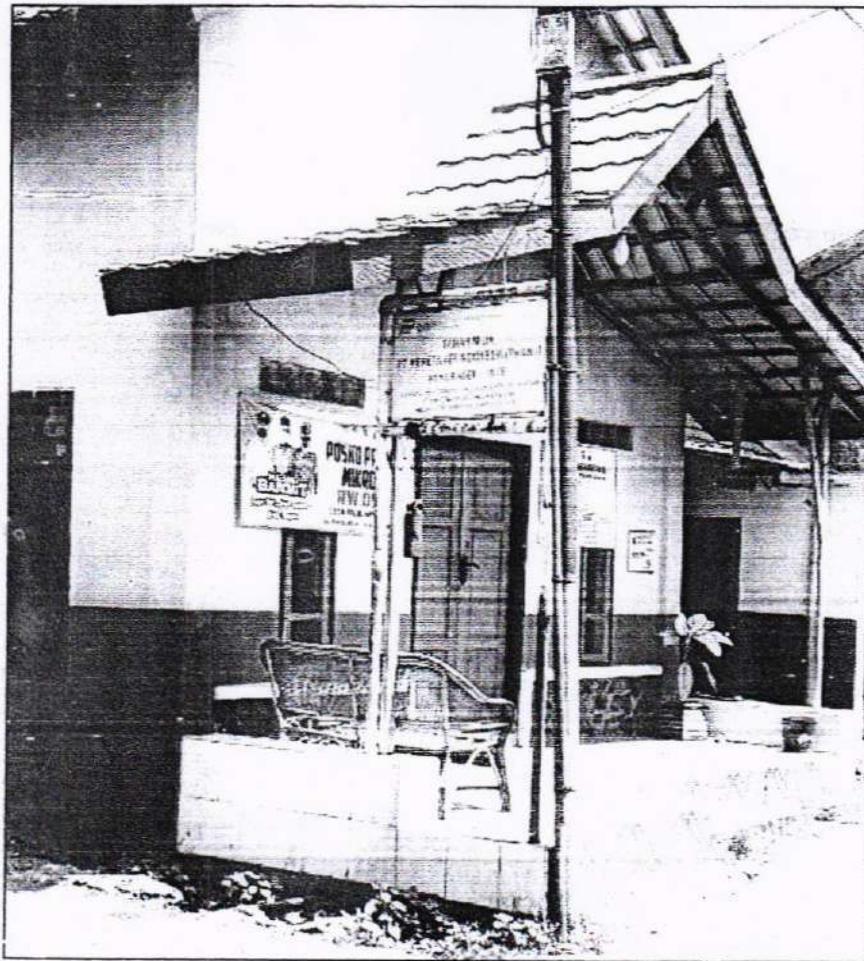
A. Stasiun Kotalama



Gambar 5.7 Stasiun Malang Kotalama

Stasiun Kotalama saat ini masih aktif dan masuk kedalam pengelolaan Kereta Api Indonesia DAOP VIII. Saat ini stasiun Kotalama merupakan stasiun paling selatan di Kota Malang. Stasiun ini memiliki tujuh jalur kereta api tanpa memiliki sepur lurus dengan jumlah peron 3. Jalur – jalur yang dilayani stasiun kotalama diantaranya jalur lintas tengah Jawa dengan tujuan akhir Jakarta Gambir dan Pasar Senen, lintas selatan Jawa dengan tujuan akhir Jakarta Gambir, Bandung, dan Yogyakarta, lintas timur Jawa dengan tujuan akhir Ketapang, jalur lokal dengan tujuan Surabaya dan Blitar. Selain angkutan penumpang, stasiun ini juga melayani angkutan barang dengan jalur lintas tengah Jawa dengan angkutan BBM Pertamina dengan tujuan akhir Benteng dan lintas selatan Jawa dengan angkutan logistic ONS dengan tujuan akhir Jakarta Gudang.

B. Stasiun Bululawang



Gambar 5.8 Stasiun Nonaktif Bululawang

Stasiun Bululawang merupakan stasiun yang sudah tidak aktif. Kondisi eksisting stasiun ini masih tersisa bekas bangunan yang sekarang sudah beralih fungsi menjadi posko PPKM oleh warga sekitar. Pada pemanfaatnya stasiun Bululawang dulu digunakan untuk Operasional angkutan barang karena jalur didominasi oleh daerah industri yaitu Pabrik Gula Kebonagung dan Pabrik Gula Krebet. Salin itu, untuk penumpang sendiri didominasi oleh pedagang. Jalur ini mulai dinonaktifkan pada tahun 1978 untuk layanan umum karena kalah bersaing dengan mobil pribadi dan angkutan umum lainnya.

C. Stasiun Gondanglegi

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, S. (2018). MODEL SEBARAN PERGERAKAN DI KAWASAN GUGUS PULAU. *SENSISTER*.
- BAPPEDA. (2014). Studi Kelayakan Angkutan Umum Masal Kota Malang. Malang: BAPPEDA.
- Departemen Perhubungan. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2007 Tentang Perkeretaapian. Undang-Undang Republik Indonesia Jakarta.
- PT. INSAN MANDIRI KONSULTAN. (2018). Reviu Studi Kelayakan Reaktivasi Jalur Kereta Api di Madura. Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.
- Morlok, E. K. (1991). Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi. Dalam EK Morlok. Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi.
- Marhamah, R. Y. B., & Legowo, S. J. (2017). Analisis Potensi Demand, Ability to Pay (ATP) dan Willingness to Pay (WTP) BST Koridor 1 dengan Adanya Sistem Contra Flow di Jalan Brigjen Slamet. *E-Jurnal Matriks Teknik Sipil*, 362–367.
- Nugroho, H., & Purwaningsih, R. (2015). Analisis Tarif Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (Bok) dan Willingness To Pay (wtp) pada Bus Akap Kelas Executive (Studi Kasus: Bus Rosalia Indah Kelas Executive Jurusan Solo–Jabodetabek). *Industrial Engineering Online Journal*, 4(2).
- Ritonga, D., Timboeleng, J. A., & Kaseke, O. H. (2015). Analisa Biaya Transportasi Angkutan Umum Dalam Kota Manado Akibat Kemacetan Lalu Lintas (Studi Kasus: Angkutan Umum Trayek Pusat Kota 45-Malalayang). *Jurnal Sipil Statik*, 3(1).
- Marhamah, R. Y. B., & Legowo, S. J. (2017). Analisis Potensi Demand, Ability to Pay (ATP) dan Willingness to Pay (WTP) BST Koridor 1 dengan Adanya Sistem Contra Flow di Jalan Brigjen Slamet. *E-Jurnal Matriks Teknik Sipil*, 362–367.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Studi Kelayakan Sarana Angkutan Umum Masal Kota Malang tahun 2014. Kota M
- Safitri, R., Santoso, I., & Wibowo, S. S. (2016). ESTIMASI MATRIKS ASAL TUJUAN BERDASARKAN DATA TELEPON SELULER: STUDI KASUS PROVINSI BALI. *Jurnal Transportasi*, Vol. 16 No. 1.
- Simatupang, P. (2003). ANALISIS KEBIJAKAN : KONSEP DASAR DAN PROSEDUR PELAKSANAAN. *Analisis Kebijakan Pertanian*, Volume 1, No. 1.
- Setiawan, R. (2009). Kalibrasi Model Sebaran Pergerakan (Gravity Model) Menggunakan Add-In Microsoft Excel (Solver) (Doctoral dissertation, Thesis Pascasarjana Magister Teknik Sipil).
- Tamin, Ofyar Z. (2000) *Perencanaan dan Permodelan Transportasi*. Bandung: Penerbit ITB.
- Tamin, Ofyar. (1997). Penerapan Konsep Interaksi Tata Guna Lahan-Sitem Transportasi dalam Perencanaan Sistem Jaringan Transportasi. *Jurnal PWK*. 8(03) : 34-48
- Tamin, Ofyar. Z. (2000). *Perencanaan Permodelan dan Rekayasa Transportasi*. Institut Teknologi Bandung
- Tamin, O.Z. (1998). *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*. Bandung: Penerbit ITB
- Undang-undang No.26 Tahun 2007 tentang penataan ruang. Jakarta.
- Widayanti, 2010. Formulasi Model Pengaruh Perubahan Tata Guna Lahan Terhadap Angkutan Kota di Kota Depok. *Jurnal Universitas Gunadarma*. :1-9
- Wahab, W., & Andika, P. (2019). Studi Analisis Pemilihan Moda Transportasi Umum Darat di Kota Padang antara Kereta Api dan Bus Damri Bandara Internasional Minangkabau. *JURNAL TEKNIK SIPIL ITP*, 6(1), 30-37.
- Warpani, S. P. (2002). *Pengelolaan lalu lintas dan angkutan jalan*. Bandung: Penerbit ITB.
- Wibisono, R., Herijanto, W., & Widyastuti, H. (2014). Studi Pemodelan Trip Distribution Penumpang Penyeberangan Kapal Ferry di Pelabuhan Ujung Surabaya – Kamal Setelah Beroperasinya Jembatan Suramadu. Surabaya
- Yunianita, Primasurya. 2000. Studi Penentuan Tarif Bus Damri berdasarkan Willingness to Pay. Tugas Akhir, Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, ITB
- Yunas, N. S. (2017). Kebijakan Revitalisasi Sistem Transportasi Publik Sebagai Langkah Antisipatif Kemacetan Total Di Kota Malang. *CosmoGov: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 3(1), 116-126.

Zakaria, & Valianto, E. B. (2018). MOBILITAS MASYARAKAT LUAR KOTA MALANG YANG BERAKTIFITAS DI KOTA MALANG. JURNAL PANGRIPTA, Vol. 1 No. 2.

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah	Satuan		Harga	Total
	Bahan Habis Pakai dan Peralatan					
1	Surveyor	4	4	hari	Rp180.000	Rp 2.880.000
2	Form survey	100	1	Lembar	Rp1.200	Rp 120.000
3	Jasa Drone	4	4	hari	Rp 300.000	Rp 4.800.000
4	Cetak laporan	5	1	eksem	Rp150.000	Rp 750.000
5	Fotokopi Data Sekunder	1	1	eksem	Rp 200.000	Rp 200.000
	Perjalanan					
1	Akomodasi Survey	4	4	Hari	Rp 50.000	Rp 800.000
	Lain-lain					
1	Penyusunan Jurnal	1	1	Is	Rp450.000	Rp 450.000
	TOTAL					Rp 10.000.000